

## Media Pembelajaran Yang Digunakan Untuk Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Literatur)

Ghina Fairuz Fakhirah Syawalial, Taopik Rahman<sup>2</sup>, Rosarina Giyartini<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PGPAUD Kampus Tasikmalaya

<sup>2</sup>Program Studi PGPAUD Kampus Tasikmalaya

<sup>3</sup>Program Studi PGPAUD Kampus Tasikmalaya

[ghinafairuz.fs@upi.edu](mailto:ghinafairuz.fs@upi.edu) [opik@upi.edu](mailto:opik@upi.edu) [rosarina@upi.edu](mailto:rosarina@upi.edu)

### Abstract

Fine motor development of early childhood is certainly very important for children's growth and development, but most children must have their own obstacles in fine motor development. Based on this, it is necessary to stimulate fine motor development. For this reason, this study wants to examine various media for fine motor development of children 4-5 years old. The method used is literature systematization. From 50 published articles from various journals, after conducting a screening process using a systematic literature method, 20 articles were selected as the final one. Subtle results from 20 sources showed that most of the studies reviewed revealed a lot of useful learning media and were used to develop motor skills of children aged 4-5 years. The results of the study of the journal, the media used from 2018-2022 are busy book, kinetic sand, montage, mosaic, picture blocks, busy board, collage, APE maze, plasticine, busy table, playdough, and finger painting. The results of various learning media for fine motor development aged 4-5 years have succeeded in increasing fine motor development aged 4-5 years.

**Keywords:** Learning media, Fine Motor, Systematic Literature Review

### Abstrak

Perkembangan motorik halus anak usia dini tentunya sangat sekali penting bagi tumbuh kembang anak, namun sebagian anak pasti mempunyai hambatan tersendiri pada perkembangan motorik halus. Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya stimulus perkembangan motorik halus. Untuk itu, penelitian ini ingin mengkaji berbagai media untuk perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Adapun metode yang digunakan adalah tinjauan literatur sistematis. Dari 50 publikasi artikel dari berbagai jurnal, setelah melakukan proses screening yang menggunakan metode tinjauan literatur sistematis, dihasilkan 20 artikel yang dipilih sebagai peninjauan akhir. Hasil tinjauan terhadap 20 sumber didapat merupakan hasil studi yang mengemukakan mengenai penggunaan media pembelajaran yang bermanfaat serta digunakan untuk perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Hasil telaah artikel, media yang digunakan dari 2018-2022 yaitu busy book, kinetic sand, montase, mozaik, balok bergambar, busy board, kolase, APE maze, plastisin, busy table, playdough, dan finger painting. Hasil dari berbagai media pembelajaran untuk perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun berhasil meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

**Kata kunci:** Media pembelajaran, Motorik Halus, Tinjauan Literatur Sistematis

---

### *History*

*Received 2022-05-20, Revised 2022-09-15, Accepted 2022-10-29*

---

## PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “ Pendidikan Anak Usia Dini

diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar. Selanjutnya pada Bab I pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, USPN, 2004:4).

Untuk mengoptimalkan kesiapan anak dibutuhkan pembelajaran yang sesuai serta mendorong aspek perkembangan anak. Dimana menurut Ahdar Djameluddin & Wardana (2019: 13) mengungkapkan pembelajaran merupakan proses dimana anak berinteraksi dengan temannya serta dengan sumber belajar di sekolah. Pembelajaran ini merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik untuk proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan, memperoleh keterampilan dan kebiasaan, serta membentuk sikap dan keyakinan anak. Jadi belajar adalah proses yang membantu anak belajar dengan baik. Pernyataan ini juga menjadi salah satu sarana untuk mendukung proses pembelajaran. Artinya dengan menggunakan media pembelajaran selama proses pembelajaran, anak dapat dengan mudah dan menyenangkan dalam belajar dengan media pembelajaran tersebut. Untuk membantu anak mencapai tujuannya.

Menurut Ahmad Zaki dan Diyan (2020: 812) mengungkapkan media berasal dari bahasa Latin. Ini berarti bentuk media jama'ah, secara harfiah berarti perantara atau referensi, yaitu perantara ke sumber..dengan..penerima..pesan. Beberapa para ahli.. ..memberikan.. penjelasan mengenai media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan teknologi penyampaian pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana konkret sebagai mengkomunikasikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, dan video. Media pembelajaran adalah media komunikasi cetak dan visual yang mencakup teknologi perangkat keras.

Pada kurikulum 2013 ini, anak usia dini hendaknya mengacu pada pendekatan konstruktivisme yang beranggapan bahwa anak membangun sendiri pengetahuannya berdasarkan pengalaman dalam lingkungan sosial, isi program dalam kurikulum harus memberikan peluang bagi anak untuk belajar sesuai dengan minat, motivasi, serta kebutuhannya. Pengetahuan yang dibangun anak melalui pengalaman bermain menjadikan suatu proses pembelajaran berpusat kepada anak, ditandai dengan adanya kebebasan untuk bereksplorasi dalam mencari dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang diminati melalui bermain yang mengacu pada aspek perkembangan anak (Felisitas Ndeot, 2019:33).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2013 ada enam aspek perkembangan anak usia dini yaitu kognitif, fisik motorik, nilai agama dan moral, sosial emosional, bahasa dan seni. Salah satunya aspek fisik meliputi perkembangan motorik halus (fine Motor) dan motorik kasar (gross motor) yang berguna untuk pertumbuhan dan kesehatan anak. Pada

penelitian ini, peneliti mengambil salah satu aspek perkembangan fisik motorik yaitu motorik halus, dimana perkembangan motorik halus merupakan perkembangan gerakan anak yang menggunakan otot kecil atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan anak untuk belajar dan berlatih (Dwi Nomi Pura & Asnawati, 2019:132).

Pada anak usia dini, pertumbuhan dan perkembangan anak harus menjadi perhatian khusus bagi orang tua dan masyarakat pada umumnya. Anak usia dini disebut sebagai Golden Age karena memungkinkan anak dengan cepat menyerap apa yang telah dipelajarinya dari lingkungan ketika mereka masih kecil. Oleh karena itu, perlu dilakukan optimalisasi aspek perkembangan anak usia dini.

Dengan demikian bahwa media pembelajaran yang menstimulasi serta beragam bagi..anak..dapaat memicu perkembangan motoriik..halus..anak..usia...4-5 tahun mendapatkan pencapaian yang maksimal. Oleh karena itu, peneliti berencana melakukan penelitian untuk menganalisis media pembelajaran apa..saja..yang..dapat..digunakan..untuk.. perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Agar analisis yang telah direncanakan dapat berjalan baik, peneliti berencana melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian SLR atau systematic literature review dengan mengkaji penelitian-penelitian yang berkaitan dengan topik analisis media..pembelajaran..yang..dapat digunakan..untuk perkembangan motoriik halus anak usia 4-5 tahun yang berlangsung dari rentang waktu rentang waktu 10 tahun, yaitu dari tahun 2013-2022.

## **METODE**

Bagian Metode penelitian ini, penulis melakukan pencarian Systematic Literatur Review. Penulis melakukan pencarian melalui Google Scholar. Pencarian yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan istilah “Media Pembelajaran yang untuk digunakan untuk Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun”. pencarian dibatasi dengan tahun publikasi 2017-2022. Penelitian dilakukan dengan cara empat langkah, yaitu:

### ***Record Identified Though Database Searrching***

Pencarian jurnal yang dilakukan oleh peneliti dengan merujuk pada database yang relevan seperti Google Schoolar, Science Direct menghasilkan 50 jurnal.

### ***Record Year Screened***

Dalam tahapan ini peneliti membatasi tahun publikasi dari jurnal yang terkait. Hanya jurnal dipublikasi dari tahun 2017-2022 yang peneliti ambil. Setelah peneliti melalui tahapan screening tahun dari 50 jurnal, peneliti mendapatkan 40 jurnal.

### ***Record Screened Tittle***

Dalam tahapan ini peneliti melakukan screening judul hanya mengambil judul yang relevan dengan topik penelitian. Judul yang relevan dengan topik bahasan atau penelitian menurut peneliti yaitu

terdapat 25 jurnal.

### ***Fulltext Articles Excluded, With Reason***

Pada tahapan ini jurnal yang sudah melalui tahap screening tahun dan judul dibaca keseluruhannya, kemudian jurnal dikecualikan dengan alasan jika terdapat jurnal yang kurang relevan dengan topik penelitian. Maka dengan ini jurnal yang dikecualikan dengan alasan kurang sesuai dengan topik penelitian sebanyak 5 jurnal.

### ***Studies Included In Qualitative Synthesis***

Peneliti mendapat 20 artikel yang dipilih untuk peninjauan akhir setelah melakukan tahapan-tahapan pemilihan jurnal.

### ***Sub Judul Pertama dari Metode***

Bagian ini berisi sub bagian dari Metode. Penulis dapat menggunakan style heading 2 untuk sub judul. Penulis dapat menggunakan style heading ini untuk di sub judul di bagian lain di dalam manuscript ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil temuan dari beberapa jurnal yang ditemukan tentang media pembelajaran yang digunakan untuk perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun yaitu sebagai berikut:

Penelitian oleh Qonitah Faizatul Fitriyah, Sigit Purnama, Yudha Febrianta, Suisyanto, dan Hafidh 'Aziz pada tahun 2022 dengan judul Pengembangan Media Busy Book Dalam Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun dengan hasil penelitian: Hasil dari penelitian pada tahap uji coba yaitu menunjukkan bahwa 50% anak-anak mendapatkan kategori "sangat baik" dan 50% anak-anak mendapatkan kategori "baik". Jadi, kesimpulannya adalah media bermain busy book layak digunakan. Adapun Penelitian oleh Yetty Dayanti pada tahun 2019 dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Kinetic Sand Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung dengan hasil penelitian: Pada kriteria penilaian uji hipotesis, jika  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, namun jika dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis bahwa  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ , yaitu  $4.985 \geq 2.178$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, kesimpulannya bahwa media pembelajaran kinetic sand memberikan pengaruh terhadap keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

Penelitian oleh Ghina Fairuz Fakhirah Syawalia, Taopik Rahman, dan Rosarina Giyartini pada tahun 2021 dengan judul Analisis Media Montase Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun dengan hasil: Hasil penelitian ini menyatakan dari hasil analisis deskriptif mengenai jurnal-jurnal yang telah dikaji mengemukakan dengan adanya media montase sangat membantu anak dalam

pembelajaran salah satunya dalam perkembangan motorik halus. Dari keseluruhan jurnal yang telah dikaji, membuktikan bahwa hasil media motorik ini bisa dijadikan media pembelajaran dalam meningkatkan potensi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Adapun, Penelitian oleh Nova Putri Pangesti, Siti Wahyuningsih, dan Nurul Kusuma Dewi pada tahun 2019 dengan judul Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Busy Book dengan hasil: Hasil dari penelitian ini yaitu ketuntasan pada setiap indikator menali, mengancing kancing, menempel pola potongan gambar hampir seluruh anak menuntaskan indikator tersebut, sehingga membuktikan bahwa dengan media busy book anak mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Serta, Penelitian oleh Annisa Sukmawati, Taopik Rahman, dan Rosarina Giyartini pada tahun 2021 dengan judul Media Mozaik Untuk Memfasilitasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun: Tinjauan Literatur Sistematis dengan hasil: Penelitian ini membuktikan dari 17 jurnal, menerangkan bahwa dari keseluruhan studi yang dikaji itu berfokus kepada media mozaik untuk memfasilitasi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Hasilnya, media mozaik untuk memfasilitasi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun ini berhasil meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Ada juga, Penelitian oleh Yeni Hendayani, Heri Yusuf Muslihin, dan Taopik Rahman pada tahun 2019 dengan judul Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Balok Bergambar Di TKIP Assalaam Kota Tasikmalaya dengan hasil: Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwasannya dalam penggunaan media balok bergambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Hal ini dapat dibuktikan dengan ada peningkatan kemampuan guru merencanakan pembelajaran hariannya, kemampuan guru ini pada proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media balok bergambar serta kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun meningkat dari setiap siklusnya. Adapun, Penelitian oleh Dinda Putri Anugrah, Daviq Chairilisyah, dan Enda Puspitasar pada tahun 2021 dengan judul Pengembangan Media Busy Board untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Hidayah Pekanbaru dengan hasil: Penelitian pada pengembangan ini menghasilkan suatu produk media pembelajaran yaitu media busy board. Media busy board ini yang sudah dikembangkan memenuhi kriteria kevalidan. Maka dari itu, media ini dapat diuji coba terhadap anak. Jadi, perkembangan motorik halus anak usia 4-5 adanya peningkatan.

Penelitian oleh Herfina Yunita pada tahun 2021 dengan judul Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Menggunakan Media Kolase Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Sabillyrosyad Totoharjo Bakauheni Lampung Selatan dengan hasil: Hasil dari analisis penelitian ini menunjukkan rata-rata keberhasilan, pada siklus I mencapai 52 persen, siklus II mencapai 64 persen, dan siklus III mencapai 79 persen. Maka disimpulkan bahwa dengan penggunaan media kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Adapun, Penelitian oleh Anisa Mar'atu Soleha, Yasbiati dan Heri Yusuf Muslihin pada tahun 2018 dengan judul Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) Maze Untuk

Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina Kota Tasikmalaya dengan hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan dengan penggunaan APE Maze dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Hal ini terbukti dengan peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran hariannya, kemampuan guru dalam proses pembelajarannya serta kemampuan guru tersebut dalam penggunaan APE Maze sehingga kemampuan motorik halus anak usia dini meningkat dari setiap siklusnya. Serta, Penelitian oleh Elyska Karolina Br Sembiring pada tahun 2020 dengan judul Pengaruh Media Plastisin Bubur Kertas Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Perwanida 1 Bandar Lampung dengan hasil: Hasil penelitian ini ditemukan perbedaan yang signifikan pada hasil pre-test ini nilai signifikan adalah 0,673. Sehingga disimpulkan nilai  $0,673 > 0,05$  yang membuktikan terdapat pengaruh media plastisin bubur kertas terhadap motorik halus anak. Ada juga, Penelitian oleh Relwi Yani, Rita Kurnia, dan Zulkifli N pada tahun 2021 dengan judul Pengembangan Media Busy Table untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun dengan hasil: Hasil pada penelitian ini membuktikan media busy table layak digunakan dengan adanya dukungan penilaian ahli media 88 persen dengan kategori “layak”, untuk ahli materi 91 persen dengan kategori “layak”. Berdasarkan pada hasil penelitian, disimpulkan bahwasannya media busy table layak di implementasikan di sekolah. Sehingga, motorik halus anak berkembang. Ada juga, Penelitian oleh Khairul Huda, dan Dian Hariati pada tahun 2020 dengan judul Penggunaan Media Playdough Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Hamzanwadi Pancor Tahun Ajaran 2019/2020 dengan hasil: Hasil penelitian membuktikan adanya peningkatan dalam motorik halus pada pengembangan media playdough. Hal ini dibuktikan mulai dari hasil pra-intervensi sampai siklus II dimana keterampilan yang dimiliki anak secara keseluruhan meningkat dengan rerata 50 persen. Hasil dari nilai rata-rata pra-intervensi 30 persen dapat meningkat sampai dengan 75 persen pada siklus berikutnya. Lalu, Penelitian oleh I Made Sundayana, Kadek Yudi Aryawa, Putu Cyndy Fransisca, dan Ni Made Dwi Yunica Astriani pada tahun 2020 dengan judul Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Pra Sekolah 4-5 Tahun Dengan Kegiatan Montase dengan hasil: Hasil pada penelitian diperoleh nilai rata-rata pre-test yaitu 43,44. Lalu, nilai rata-rata post-test

yaitu 68,21. Kesimpulannya, bahwasannya montase ini dapat mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Ada pula, Penelitian oleh Kusni Winarti, Zahwati Mansoer, dan Lutfi Hardianto pada tahun 2019 dengan judul Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak melalui Media Kolase Kertas Origami dengan hasil: Hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui media kolase kertas origami ini. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata perkelas setiap siklus itu meningkat, pada siklus I memperoleh 64,57 dan pada siklus II memperoleh 90,043. Apabila dibandingkan antara siklus I dan siklus II banyak mengalami kenaikan. Kriteria tersebut sudah mencapai dari kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75 persen. Adapun, Penelitian oleh Ganjar Safari, dan Risdianti Oktaviani pada tahun 2020 dengan judul Pengaruh Bermain Playdough Terhadap Suspek Perkembangan Motorik Halus Anak Pada Usia 4-5 Tahun Di TK

dengan hasil: Hasil penelitian ini menggunakan uji willcoxon yg terbukti bahwa kegiatan bermain playdough ini dapat meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun, dimana pengaruh bermain playdough terhadap anak dengan suspek perkembangan motorik halus. Penelitian oleh Huda, Ratna Faeruz, dan Miratul Hayati pada tahun 2019 dengan judul Permainan Kolase Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Kelompok A TK Muslimat NU Banjarmasin dengan hasil: Hasil Penelitian setelah dilakukan tindakan dua siklus dapat memperoleh hasil bermain kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan persentase kenaikan 40,45 persen saat pra-tindakan yang kemudian meningkat pada siklus I menjadi 51,59 persen. Lalu dilakukannya siklus II, kemampuan motorik halus anak meningkat dengan persentase 80,68 persen. Lalu, Penelitian oleh Harsila Taniara, Anizar Ahmad, dan Siti Naila Fauzia pada tahun 2019 dengan judul Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Media Bahan Alam Pasir Berwarna di TK Mon Kuta Banda Aceh dengan hasil: Pada hasil data penelitian, pembelajaran melalui kegiatan kolase menggunakan media bahan alam pasir berwarna ini, anak mampu mengkoordinasi mata dengan tangan, memanipulasi suatu gerakan, serta mengontrol otot halus dengan baik. Adapula, Penelitian oleh Rania Putri, Riski Maghfiroh, Jumi atmoko, Ruli Hafidah, dan Novita Eka Nurjanah pada tahun 2021 dengan judul Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Kolase Bahan Bekas Studi Literatur dengan hasil: Pada penelitian ini didapatkan bahwa kemampuan motorik halus anak mampu meningkat melalui kegiatan kolase bahan bekas, dibuktikan dengan anak dapat menempel sesuai dengan pola yang telah ada dan anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri secara bersamaan. Kesimpulannya, kegiatan kolase ini, berbahan bekas sangat disarankan untuk digunakan sebagai metode dalam upaya meningkatkan motorik halus anak usia dini.

Penelitian oleh Isna Siskawati dan Siti Syarah pada tahun 2020 dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Finger Painting pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Teratai I Desa Pinayungan Kecamatan Telukjambe Timur Karawang dengan hasil: Pada hasil penelitian membuktikan kemampuan motorik halus anak pada setiap siklus mengalami peningkatan, terbukti dengan adanya perkembangan kategori BSB. Kondisi pra siklus masih 17 persen, kemudian setelah adanya pembelajaran melalui teknik finger painting meningkat 43 persen di siklus I lalu menjadi 78 persen pada siklus II. Peningkatan tersebut melebihi minimum target dengan nilai persentasi 75 persen ketuntasan klasikal belajar anak. yang terakhir, Penelitian oleh Maya Mulianda Sari, Sariah, dan Helda nita pada tahun 2020 dengan judul Kegiatan Finger Painting dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini dengan hasil: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada dipilihnya kegiatan finger painting sebagai media yang efektif dan juga efisien dalam pembelajarn, khususnya untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak khususnya dalam melatih motorik halus anak yang melibatkannya otot-otot kecil, kematangan syaraf anak serta mengembangkan koordinasi tangan dan mata.

Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan, banyak sekali media yang digunakan dalam setiap pembelajaran guna untuk perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun diantaranya busy book, kinetic sand, montase, mozaik, balok bergambar, busy board, kolase, APE maze, plastisin, busy table, playdough dan finger painting.

### ***Media Pembelajaran***

Penulis dapat Menurut Saurina (dalam Handayani, 2021) Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembelajaran PAUD, berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi serta pengetahuan yang hendak dibangun melalui suatu kegiatan bermain. Permasalahan yang biasanya sering muncul salah satunya kurangnya pemahaman pendidik akan pentingnya media pembelajaran secara maksimal, dapat dilihat dari mengaplikasikan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang secara keseluruhan belum optimal. Sehingga hal tersebut dapat berdampak pada kebutuhan anak dalam pembelajaran yang kurang efektif.

Nurhafizah (2018) mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang baik yaitu media yang dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mendapatkan dan memperkaya pengetahuan anak secara langsung. Dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak, berpikir kritis dan positif, membantu mengenal lingkungan dan kemampuan dirinya, serta menumbuhkan motivasi dan meningkatkan perhatian belajar pada anak.

### ***Tujuan Perkembangan Motorik Halus***

Hurlock (Lismadiana, 2013, hlm. 102) menunjukkan bahwa perkembangan motorik adalah perkembangan gerak tubuh melalui aktivitas yang terkoordinasi dari pusat saraf, saraf, dan otot. Yasbiati & Nur (2016, hlm. 12) menyatakan bahwa perkembangan motorik merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan keterampilan anak. Perkembangan motorik adalah proses bertahap dan berkelanjutan seiring dengan bertambahnya usia individu, bergerak dari keadaan sederhana, kacau dan tidak terlatih ke pelaksanaan gerakan yang lebih kompleks dan terorganisir dengan baik.

Perkembangan motorik halus sangat penting dalam kehidupan seorang anak. Dalam kehidupan sehari-hari, anak biasanya erat kaitannya dengan aktivitas motorik kecil. Keterampilan motorik halus merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan di taman kanak-kanak. Keterampilan motorik halus juga merupakan kumpulan otot kecil pada anak, seperti jari dan tangan, dan membutuhkan ketelitian dan penyesuaian mata. Agustina. , Nasirun. , & Delrefi (2018, hal. 25) Perkembangan motorik halus menunjukkan gerakan terbatas, terutama di area termasuk otot-otot kecil jari. Seperti pada saat menulis, memotong, menggambar, dan memegang benda dengan ibu jari dan jari telunjuk. Sangat penting untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak, karena keterampilan motorik halus anak secara tidak langsung menentukan keterampilan motorik anak untuk kedepannya.



### ***Manfaat Motorik Halus Anak Usia Dini***

Kegiatan pengembangan motorik halus anak ini tujuannya untuk melatih kemampuan motorik halus anak. Adapun menurut Fauziddin (dalam Karela., Veny., & Epritha, 2020, hlm. 93) yang menjelaskan bahwa bermanfaat pengembangan keterampilan motorik halus untuk anak di TK , yaitu:

1. Ajarkan ketelitian dan kebersihan,
2. Mengembangkan kreativitas dan imajinasi,
3. Mengembangkan pengamatan, pendengaran, keterampilan berpikir,
4. Memperkenalkan kepada anak-anak cara untuk mengekspresikan diri melalui kreasi mereka,
5. Melatih Adapun menurut Seefeld dan Wasik dalam Dewi dan Surani (2018) mengatakan bahwa

### ***Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun***

pada anak yang berusia 3-5 tahun dapat mengembangkan peningkatan kendali atas otot halus pada anak. pendapat tersebut menjelaskan bahwasannya anak usia 3-5 tahun perkembangan motorik halusnya sudah berkembang dengan baik.

Tingkat pencapaian motorik halus anak usia 4-5 tahun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, yaitu :

1. Menirukan garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran.
2. Menjiplak bentuk.
3. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit.
4. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan berbagai media.
5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni dengan menggunakan berbagai media.
6. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengepal, memintir, memilin, dan meremas). keterampilan kerjasama dan toleransi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa jurnal yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran sangat penting digunakan pada saat proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung anak membutuhkan benda konkret yang dapat mendukung aspek perkembangan anak usia dini salah satunya motorik halus anak. Ternyata dalam berbagai macam jurnal yang telah ditelaah, banyak sekali media pembelajaran yang mampu mengembangkan perkembangan motorik halus anak diantaranya busy book, kinetic sand, montase, mozaik, balok bergambar, busy board, kolase, APE maze, plastisin, busy table, playdough, dan finger painting. Berbagai macam media-media pembelajaran ini dapat dikatakan sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran karena media-media tersebut telah diterapkan terhadap anak dan hasilnya dapat meningkatkan motorik halus anak. Menuliskan semua sumber rujukan yang ada di dalam manuscript di daftar pustaka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku:**

- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center.
- Yasbiati., & Nur, L. (2016). Strategi Pengembangan Fisik Motorik. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

### **Skripsi:**

- Yunita, H. (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Menggunakan Media Kolase Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Sabillyrosyad Totoharjo Bakauheni Lampung Selatan. (Skripsi). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung.
- Dayanti, Y. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Kinetic Sand terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Bina Way Halim Bandar Lampung. (Skripsi). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung.
- Sembiring, E. K. B. Pengaruh Media Plastisin Bubur Kertas Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Perwanida 1 Bandar Lampung. (Skripsi). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung.

### **Artikel dan Jurnal:**

- Prahmana, Agustina, S., dkk. (2018). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Bermain dengan Barang Bekas. Jurnal Ilmiah Potensia, 3(1), 24-33.
- Anugrah, D. P. (2021). Pengembangan Media Busy Board untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Hidayah Pekanbaru. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3). 10339-10347.

- Fitriyah, Q. F., dkk. (2022). Pengembangan Media Busy Book dalam Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 719-727.
- Dewi, N.K., & Surani. (2018). Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2). 190-195.
- Handayani, O.D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran PAUD melalui PPG, *Jurnal Obsesi*, 5(1), 93-102.
- Hendayani, Y. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Balok Bergambar Di TKIP Assalaam Kota Tasikmalaya. *Jurnal PAUD Agapedia*, 3(1), 48-60.
- Huda, K. & Dian, H. (2020). Penggunaan Media Playdough Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Hamzanwadi Pancor Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Realita*, 5(1), 986-994.
- Karela, Y., dkk. (2020). Rancangan Kegiatan Montase sebagai Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Child Education Journal*, 2(2), 92-97.
- Ndeot, F. (2019). Pentingnya Pengembangan Kurikulum di PAUD. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 30-36.
- Nurhafizah. (2018). Pelatihan Pembeuatan Media Pembelajaran Anak Usia Dini Menggunakan Bahan Sisa. *Jurnal Pendidikan*, 2(2b), 1-10.
- Pangesti, N. V., dkk. (2019). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Busy Book. *Jurnal Kumara Cendekia*, 7(4), 381-393.
- Pura, D.N. & Asnawati (2019). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Seruran Pensil. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 132-140.
- Lismadiana. (2013). Peran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini. (Jurnal). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Safari, G. & Risdayanti, O. (2020). Pengaruh Bermain Playdough Terhadap Suspek Perkembangan Motorik Halus Anak Pada Usia 4-5 Tahun Di TK. *Healthy Journal*, 8(1), 34-40.
- Sari, Y., dkk. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(3), 1-11.
- Sitepu, M. J. & Janita, R. S. (2016). Meningkatkan Kemempuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Di Raudhatul Athfal Nurul Huda Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. (Jurnal). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Sukmawati, A., dkk. (2021). Media Mozaik untuk Memfasilitasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(2), 246-252.
- Syawalia, G. F. F., dkk. (2021). Analisis Media Montase Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun, *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(2). 229- 236.

- Taniara, H., dkk. (2019). Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Media Bahan Alam Pasir Berwarna di TK Mon Kuta Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 4(3), 88-100.
- Yani, R., dkk. (2021). Pengembangan Media Busy Table untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10625-10630.
- Zaki, A., & Diyan, Y. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN di SMA Swasta Darussa'adah Kec.Pangkalan Susu. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809-82